

**ANALISIS PROGRAM SEKOLAH SIAGA
KEPENDUDUKAN (SSK) YANG TERINTEGRASI
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL (IPS) DI SMPN 4 KEPANJEN**

SKRIPSI

OLEH:

SITI MAHFIROTUS AINIYAH

NIM. 21842071010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**ANALISIS PROGRAM SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN (SSK)
TERINTEGRASI PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL (IPS) DI SMPN 4 KEPANJEN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Oleh:
SITI MAHFIROTUS AINIYAH
NIM. 21842071010**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS PROGRAM SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN
(SSK) YANG TERINTEGRASI DALAM PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI SMPN
4 KEPANJEN

SKRIPSI

Oleh:
Siti Mahfirotus Ainiyah
NIM. 21842071010

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 17 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Hamidi Rasyid, M. Pd
NIDN. 0721068801

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2025

ii

CS Dipinda dengan CamScanner

CS Dipinda dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

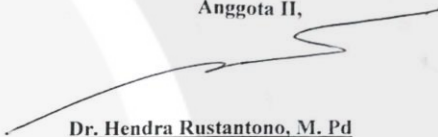
Pada Hari : Rabu

Tanggal : 2 Juli 2025

Anggota I,


Lailatul Rofiah, M. Pd
NIDN. 071411901

Anggota II,


Dr. Hendra Rustantono, M. Pd
NIDN. 0725128303

Ketua Penguji,


Dr. Hamidi Rasvid, S. Pd., M. Pd
NIDN.0721068801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



Dr. Hamidi Rasvid, S. Pd., M. Pd
NIDN.0721068801

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mahfirotus Ainiyah

NIM : 21842071010

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 25 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Siti Mahfirotus Ainiyah



iv

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Tuhan Semesta Alam, Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 4 Kepanjen”** ini dapat disusun sebagai langkah dalam rangka memenuhi salah satu syarat penyelesaian gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabat. Semoga kita senantiasa meneladani akhlak mulia beliau dalam menuntut ilmu dan mengamalkannya.

Di hadapan sunyi, di altar perjuangan, akhirnya penulis letakkan karya ini. Bukan sebagai sebuah tanda jumawa, melainkan sebagai selembur daun rapuh yang berhasil selamat dari badai terhebat. Setiap huruf yang terukir di dalamnya adalah jelaga dari api semangat yang hampir padam, setiap kalimat adalah gema dari doa-doa yang dipanjatkan dalam senyap, dan setiap lembarnya adalah saksi bisu atas perjalanan darah dan air mata. Ini bukanlah tumpukan kertas, melainkan sebuah monumen bagi jiwa yang menolak untuk remuk.

Bahtera kertas ini tak akan pernah sanggup berlayar mengarungi lautan ilmu tanpa angin penopang dari jiwa-jiwa mulia yang menjadi sauh bagi hidupku. Maka, izinkan penulis menundukkan kepala, menghaturkan sembah terima kasih dari palung hati yang terdalam:

1. Kepada para pemegang lentera ilmu di menara gading Universitas Islam Raden Rahmat Malang:
 - a. H. Imron Rosyadi Hamid, S. E., M. Si., selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

- b. Dr. Hamidi Rasyid, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang sekaligus dosen pembimbing yang dengan ikhlas memberikan waktu, masukan, dan arahan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
 - c. Lailatul Rofi'ah, M. Pd selaku Kaprodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
 - d. Kepada Bapak/Ibu Dosen Penguji, Bapak Dr, Hendra Rustantono dan Bu Lailatul Rofiah, M. Pd yang dengan kearifannya telah berkenan meluangkan waktu untuk menguji, mengkritik, dan menyempurnakan karya ini. Setiap pertanyaan dan masukan dari Bapak/Ibu adalah pahat yang mengukir karya ini menjadi lebih bernilai.
2. Bapak Fatchur Rochman dan Ibu Siti Khomsah, dua pahlawan terhebat dalam tarikh hidup penulis, sumber dari segala kekuatan. Di atas kertas ini, sesungguhnya bukan hanya nama penulis yang terukir, melainkan jejak pengorbanan kalian berdua. Setiap huruf di dalamnya terajut dari untaian doa Ibu yang tak pernah putus, dan setiap lembarnya dibasahi oleh derasnya keringat Bapak yang tak pernah mengeluh. Kalian adalah alasan mengapa mimpi ini berani dilambungkan, dan mengapa kaki ini tak pernah menyerah untuk melangkah. Terima kasih telah menunda mimpi-mimpi kalian, agar mimpi penulis bisa mulai terbang. Terima kasih telah menjadi pilar saat penulis nyaris tumbang, dan pelita saat dunia mulai terasa gulita. Terima kasih untuk cinta yang tak pernah meminta balas, dan untuk pengorbanan yang luasnya melebihi samudra. Karya ini adalah tanda bakti kecil penulis, sebuah surat cinta yang ditulis dengan tinta perjuangan, untuk membalas lautan kasih sayang kalian yang takkan pernah bisa terbayar lunas. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian berdua, di dunia hingga surga-Nya kelak.
3. Mochammad Afifulloh, Siti Nafi'atul Mukhayaroh, Dewi Masyithoh, dan Nur Firdaus selaku saudara kandung dan ipar penulis yang senantiasa memberikan dorongan selama penulisan proposal skripsi.

4. Untuk jiwa yang cahayanya tak akan pernah padam, Almarhum Pakde Marli. Ku bisikkan doa dan terima kasih ini melintasi dimensi, berharap ia sampai dan memelukmu di keabadian. Pakde adalah bukti bahwa seorang ayah tak harus terikat oleh darah, melainkan oleh ketulusan. Semasa hidupmu, kau dekap aku dalam dukungan yang begitu lapang, menjadikanku anakmu dalam setiap detak jantungmu. Di surga sana, tersenyumlah. Sebab sekuntum bunga dari benih yang pernah kau tanam, kini mulai mekar
5. Untuk bahtera ilmu dan akhlak, Pondok Pesantren PPAI Ketapang dan Pondok Pesantren Miftahul Huda. Di sanalah karakterku ditempa dan jiwaku diberi bekal. Semoga kedua pesantren senantiasa menjadi sumber mata air kearifan
6. Kepada ustad-ustad Majelis Ta'lim Nurul Islam Legok yang turut berperan dalam perjalananku. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan.
7. Kepada Ibu Farida Surtikanti, S.Pd., M.Pd., Kepala Sekolah SMPN 4 Kepanjen, serta segenap Koordinator Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dan para Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Terima kasih atas pintu yang terbuka lebar dan kepercayaan yang tercurah tanpa ragu.
8. Untuk adik-adik siswa-siswi SMPN 4 Kepanjen. Kalian bukan sekadar responden. Di dalam mata kalian yang polos, aku melihat harapan. Di dalam jawaban kalian yang jujur, aku menemukan jantung dari penelitian ini. Terima kasih, para pahlawan kecilku.
9. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan, keluarga yang terlahir dari suka duka yang sama. Terima kasih untuk malam-malam yang kita habiskan dengan secangkir kopi dan setumpuk revisi, untuk saling menarik saat ada yang hampir tenggelam, dan untuk tawa yang menjadi obat di tengah lelah. Perjuangan ini terasa lebih ringan karena kalian ada.
10. Dan terakhir, kepada mereka yang pernah menjadi duri dalam perjalananku. Terima kasih. Ini bukan sebuah sindiran, melainkan pengakuan tulus. Tanpa luka yang kalian goreskan, aku tak akan pernah

belajar tentang kekuatan memaafkan. Kalian adalah guru tanpa nama yang mengajarkan pelajaran paling berharga: bahwa dari tanah yang paling tandus sekalipun, bunga empati bisa dipaksa untuk mekar.

11. Serta untuk semua jiwa baik yang namanya tak tertulis namun doanya terasa, yang dukungannya tak terlihat namun kekuatannya nyata. Kalian adalah bagian dari simfoni ini.

Karya ini, pada akhirnya, adalah setitik embun di luasnya lautan ilmu. Jauh dari sempurna, penuh dengan cela. Maka, dengan pintu hati yang terbuka, penulis memohon kritik dan saran sebagai air yang akan menyuburkan karya-karya selanjutnya. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan kebaikan yang tiada putus.

Dengan segenap jiwa,

Malang, 25 Juni 2025

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Ainiyah, Siti Mahfirotus. 2025. Analisis Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 4 Kepanjen. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Hamidi Rasyid, M. Pd.

Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) merupakan respons strategis untuk menanamkan kesadaran terhadap isu-isu demografis sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam (1) pelaksanaan program SSK yang terintegrasi dalam pembelajaran IPS, (2) dampak program terhadap pemahaman dan kesadaran siswa, serta (3) faktor pendukung dan penghambat implementasinya di SMPN 4 Kepanjen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, koordinator SSK, guru IPS, dan siswa, yang diperkuat dengan observasi partisipatif di kelas serta studi dokumentasi terhadap RPP dan laporan kegiatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program SSK di SMPN 4 Kepanjen berjalan secara sistematis, terstruktur, dan multidimensional, yang ditopang oleh empat pilar utama: komitmen institusional yang kuat, perencanaan pedagogis yang metodis, implementasi di kelas yang partisipatif, dan ekosistem kegiatan pendukung yang fungsional (Pojok Kependudukan, Mading, PIK-R). Program ini terbukti memberikan dampak holistik pada siswa, tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif mengenai isu kependudukan, tetapi juga secara signifikan menumbuhkan kesadaran afektif (kepedulian), dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang berujung pada perubahan cara pandang siswa terhadap masalah sosial. Keberhasilan program didukung oleh komitmen pimpinan, kerja sama tim, dan metode mengajar guru yang relevan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan krusial, yaitu kerentanan program terhadap dinamika Sumber Daya Manusia (SDM), yang mengindikasikan bahwa keberhasilan program masih bersifat *person dependent* (bergantung pada individu) dan belum sepenuhnya terlembagakan menjadi sebuah sistem yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Sekolah Siaga Kependudukan (SSK), Pembelajaran IPS, Integrasi Kurikulum, Pendidikan Kependudukan, Dampak Pembelajaran.

ABSTRACT

Ainiyah, Siti Mahfirotus. 2025. An Analysis of the Population-Aware School (SSK) Program Integrated into Social Studies (IPS) Learning at SMPN 4 Kepanjen. Undergraduate Thesis, Social Studies Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Hamidi Rasyid, M. Pd.

The Population Aware School (SSK) Program is a strategic response to instill awareness of demographic issues from an early age. This research aims to analyze in-depth (1) the implementation of the SSK program integrated into Social Studies (IPS) learning, (2) the program's impact on students' understanding and awareness, and (3) the supporting and inhibiting factors of its implementation at SMPN 4 Kepanjen. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through in-depth interviews with the principal, SSK coordinator, IPS teacher, and students, supplemented by participatory observation in the classroom and document analysis of lesson plans (RPP) and activity reports.

The findings indicate that the SSK program implementation at SMPN 4 Kepanjen is systematic, structured, and multidimensional, supported by four main pillars: strong institutional commitment, methodical pedagogical planning, participatory classroom implementation, and a functional ecosystem of supporting activities (Population Corner, wall magazine, and Youth Information and Counseling Center/PIK-R). The program is proven to have a holistic impact on students, not only enhancing their cognitive understanding of population issues but also significantly fostering affective awareness (concern) and developing critical thinking skills, which leads to a shift in students' perspectives on social problems. The program's success is supported by leadership commitment, teamwork, and the teacher's relevant teaching methods. However, this study also identifies a crucial challenge: the program's vulnerability to Human Resources (HR) dynamics, indicating that its success is still person-dependent and has not been fully institutionalized into a sustainable system.

Keywords: Population-Aware School (SSK), Social Studies (IPS) Learning, Curriculum Integration, Population Education, Learning Impact.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Penelitian Terkait.....	233
C. Kerangka Berfikir	28
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. KehadiranPeneliti.....	36
C. Lokasi Penelitian	36
D. Sumber Data	36

E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Pengecekan Keabsahan Data	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Tahap-tahap Penelitian	44
BAB IV	46
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	46
A. Paparan Data.....	46
B. Temuan Penelitian	55
BAB V.....	59
PEMBAHASAN	59
A. Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Terintegrasi pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 4 Kepanjen	59
B. Dampak Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK): Menumbuhkan Generasi Sadar Kependudukan.....	62
C. Keberhasilan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 4 Kepanjen pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	Error!
Bookmark not defined.	
BAB VI	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	23
------------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....29

Gambar 3. 1 Tahapan Analisis Data Menurut Miles dan Huberman....44



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi.	77
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 3 Surat Persetujuan Izin	79
Lampiran 4 Surat Penetapan Sekolah Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 4 Kepanjen oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Malang	80
Lampiran 5 Form Pernyataan Komitmen Sekolah	83
Lampiran 6 RPP Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (SSK)	84
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	106
Lampiran 8 . Pedoman Wawancara.....	112
Lampiran 9 Transkrip Wawancara	118
Lampiran 10 Kisi-kisi Instrumen Observasi	137
Lampiran 11 Hasil Observasi	143
Lampiran 12 Riwayat Hidup.....	154



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia merupakan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayunin dan Tunjung Hapsari (2023:1566) yang diambil dari tabel Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2023), Jawa Timur memiliki jumlah penduduk miskin terbanyak dibandingkan dengan jumlah provinsi lain yang ada di Pulau Jawa. Jika tidak ditangani secara efektif, tren ini berpotensi menimbulkan isu-isu yang signifikan, yaitu kemiskinan dan rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi pemicu terhambatnya pembangunan di Indonesia. Selain itu, perolehan pendidikan dan keterampilan menjadi terbatas dan daya saing berkurang. Hal ini juga memicu adanya pernikahan dini dan permasalahan kesehatan reproduksi. Beberapa isu-isu ini tentunya akan menjadi beban pemerintah seperti memberikan anggaran dalam bentuk subsidi, bantuan sosial, dan program-program pemberdayaan dengan jumlah besar sehingga mengurangi investasi infrastruktur dan program pembangunan lainnya yang berdampak panjang.

UU Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, menyebutkan bahwa penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Menurut Rasyid Hamidi, pembangunan di Indonesia ditujukan untuk mengusahakan kemajuan kehidupan masyarakat yang kreatif, dan untuk itu masyarakat harus bahagia, aman, dan bebas dari rasa takut (2024:151). Edukasi dalam masyarakat dapat dimulai dengan pendidikan yang terstruktur. Pendidikan yang tepat dapat memudahkan generasi muda untuk memahami tantangan dan peluang serta berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya berkelanjutan. Melibatkan remaja dalam pendidikan kependudukan menjadi sangat krusial (Fathin 2022:2).

Remaja sebagai harapan dari cita-cita bangsa Indonesia sesuai dengan Pembukaan UUD 1945 alinea keempat, yaitu mencerdaskan kehidupan

bangsa. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan cita-cita yang luhur adalah melalui program pendidikan. Ki Hajar Dewantara sebagai Bapak Pendidikan Nasional Indonesia mendefinisikan bahwa “pendidikan adalah tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya” (Ujud et al. 2023:1). Bagaimanapun peradaban kehidupan manusia dari zaman ke zaman, tentu berlangsung proses pendidikan. Pendidikan mampu menjadikan manusia untuk bertahan hidup. Menurut Hamidi (2021:16), manusia mampu mengembangkan potensi dirinya dengan berpendidikan melalui proses pembelajaran yang tersusun dan terprogram. Sekolah sebagai wadah utama menyalurkan program pendidikan, karena sekolah memiliki sistem, struktur, serta lingkungan yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

BKKBN (Badan Kependudukan dan keluarga Berencana Nasional) melaksanakan amanah dari pemerintahan dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana (Admin 2024). Program SSK (Program Sekolah Siaga) sebagai upaya BKKBN untuk menciptakan kesadaran tersebut pada bidang pendidikan sekolah. Generasi muda harus mengerti tentang isu-isu kependudukan. Pendidikan dalam hal ini menjadi sangat penting untuk membentuk generasi yang sadar akan tantangan demografis yang dihadapi masyarakat. Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) mengintegrasikan materi kependudukan dan keluarga berencana dalam substansi mata pelajaran dan muatan lokal yang berbasis kependudukan ke dalam mata pelajaran di sekolah yang ada (Lusita 2019:3).

Materi kependudukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi topik yang penting untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang dinamika sosial dan budaya. Berkaitan dengan hal materi yang dipelajari tersebut adalah tentang kelahiran, kematian, dan mobilitas penduduk. Hal lain yang dipelajari adalah terkait interaksi antar penduduk, baik antar individu, antar daerah, maupun antar negara, dan antar

bangsa (Rasyid 2021:5), menjadikan pendidikan kependudukan dapat meningkatkan wawasan dan kekhawatiran di kalangan remaja tentang dinamika penduduk dan dampaknya, dan wawasan tentang solusi untuk hidup yang lebih baik sesuai dengan pengetahuan yang didapat.

Meskipun tujuan program ini sangat ideal, implementasinya di lapangan menghadapi berbagai tantangan. Sebuah studi kasus yang relevan dilakukan oleh Lyedya dkk (2024:158–64) menunjukkan bahwa SMPN 4 Amuntai kurang optimal dengan melihat fenomena masalah yang kurang optimal. Faktor pendukung program tersebut yaitu tujuan dari program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang pentingnya memahami permasalahan kependudukan. Namun, penghambat program yang berada di sekolah ini yaitu kurang terjalannya program Sekolah Siaga Kependudukan ini (SSK) yang disebabkan oleh kurangnya anggaran dana, dan kurangnya sosialisasi dan koordinasi dari dinas akibat penyesuaian kurikulum.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi sesuai dengan surat keterangan tim yang dikeluarkan oleh sekolah. Pertama, secara praktis, SMPN 4 Kepanjen melayani peserta didik pada usia remaja yang rentan terhadap berbagai isu sosial, seperti risiko pernikahan dini dan kurangnya pemahaman tentang kesehatan reproduksi, sehingga program SSK menjadi sangat relevan untuk kebutuhan internal mereka. Kedua, secara nasional, penelitian ini sejalan dengan agenda Indonesia dalam mengelola bonus demografi. Keberhasilan SSK di tingkat sekolah merupakan langkah mikro yang berkontribusi pada tujuan makro untuk menekan angka perkawinan anak dan mempersiapkan generasi muda yang berkualitas. Dengan demikian, evaluasi terhadap pelaksanaan SSK di SMPN 4 Kepanjen berfungsi sebagai jembatan strategis antara kebijakan nasional dan implementasi di tingkat akar rumput.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara tujuan ideal Program SSK dengan realitas implementasinya di lapangan, yang berpotensi dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi krusial untuk mengisi celah

pengetahuan tersebut dengan menganalisis secara mendalam bagaimana program SSK diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS, apa dampaknya bagi siswa, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilannya di SMPN 4 Kepanjen. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi SMPN 4 Kepanjen serta menjadi referensi akademis bagi sekolah lain. Atas dasar pertimbangan tersebut, peneliti mengajukan judul penelitian “Analisis Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 4 Kepanjen”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, permasalahan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang terintegrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 4 Kepanjen?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang terintegrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terhadap pemahaman dan kesadaran siswa mengenai isu-isu kependudukan di SMPN 4 Kepanjen?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang terintegrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 4 Kepanjen?

C. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) diintegrasikan ke dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 4 Kepanjen.
2. Untuk menganalisis dampak dari pelaksanaan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang terintegrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terhadap tingkat pemahaman dan kesadaran siswa mengenai isu-isu kependudukan di SMPN 4 Kepanjen.

3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang terintegrasi dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 4 Kepanjen.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoristik adalah manfaat yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan secara konsep dan teori. Secara teoristik penelitian ini berfungsi untuk mengkaji keberlakuan teori, yaitu teori program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dan pendidikan kependudukan. Dalam penelitian ini juga akan dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMPN 4 Kepanjen terhadap meningkatkan wawasan dan kekhawatiran di kalangan remaja tentang dinamika penduduk dan dampaknya, dan wawasan tentang solusi untuk hidup yang lebih baik sesuai dengan pengetahuan yang didapat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat digunakan secara langsung atau memberikan dampak secara langsung terhadap suatu hal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai pengembangan pengetahuan terkait pelaksanaan program Sekolah Siaga Kependudukan Kependudukan (SSK) dan keterampilan penulis dalam meneliti seperti, kemampuan analisis, observasi, dan lainnya.
- 2) Sebagai kompetensi dibidang pendidikan dari integrasi isu-isu kependudukan dalam kurikulum.

- 3) Sebagai persiapan praktis di masa depan dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru pendidik, pengembang kurikulum, atau lainnya.
- 4) Peningkatan kesadaran peneliti terhadap isu-isu kependudukan demi pentingnya keberlanjutan pembangunan Indonesia.

b. Bagi Pendidik

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman pendidik tentang konsep, tujuan, dan manfaat dari program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- 2) Peneliti dapat memberikan wawasan kepada pendidik untuk penggunaan metode dan model pembelajaran yang relevan dengan tema kependudukan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kependudukan.
- 4) Peningkatan kesadaran pendidik terhadap isu-isu kependudukan demi pentingnya keberlanjutan pembangunan Indonesia.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan kependudukan demi kepentingan kependudukan.
- 2) Para pemuda menjadi agen perubahan di lingkungan mereka.
- 3) Dukungan masyarakat terhadap pendidikan kependudukan termasuk program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK).
- 4) Masyarakat mengambil peran aktif terhadap program kependudukan pemerintah.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan pijakan untuk penelitian yang lebih lanjut dan referensi penelitian sejenis.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Berikut asumsi-asumsi penelitian ini adalah:

- a. Integrasi program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- b. Kesiapan guru untuk memahami program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dan pemahaman peserta didik terhadap materi kependudukan.
- c. Konteks program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dirancang untuk memenuhi kebutuhan lokal terkait isu-isu kependudukan.
- d. Partisipan responden, yaitu guru dan siswa yang memberikan informasi yang nyata dan akurat.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Kepanjen.
- b. Subjek penelitian adalah guru-guru yang terlibat dalam program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dan peserta didik.
- c. Hanya dilakukan pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari penafsiran salah terhadap istilah-istilah yang digunakan peneliti. Berdasarkan judul penelitian “Analisis Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) Terintegrasi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di SMPN 4 Kepanjen”, maka definisi istilah yang perlu dijelaskan adalah:

1. Program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) merupakan program yang diinisiasi oleh Badan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk memberikan wawasan kepada

peserta didik di sekolah terkait isu-isu kependudukan, keluarga berencana, dan kesehatan reproduksi (<http://www.bkkbn.go.id>). Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) adalah sekolah yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga ke dalam beberapa mata pelajaran dan atau muatan lokal khusus kependudukan (BKKBN 2019:12).

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan studi peendidikan integratif tentang bagaimana kehidupan manusia dalam ruang dan waktu. Menurut Hinton (1974) pada penelitian Nursid, pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berisi kajian kehidupan sosial kemasyarakatan beserta lingkungannya untuk kepentingan pendidikan dan pembentukan para pelaku sosial juga merupakan penyederhanaan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial, ideology negara dan disiplin ilmu lainnya, serta masalah-masalah sosial terkait yang kemudian diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Dalam pendidikan, IPS merupakan suatu nama mata pelajaran yang terintegrasi dari sebagian tema ialah sejarah, geografi serta ekonomi dan ilmu sosial yang lain (Rasyid 2021:19).

